

**UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN MAHASISWA PADA
MATA KULIAH PERPAJAKAN I MELALUI METODE EKPLANASI
DENGAN MENGGUNAKAN PENDEKATAN PORTOFOLIO**

Ikin Solikin, SE., MSi., Ak.

ABSTRAK

Mata Kuliah Perpajakan I adalah pengetahuan dasar perpajakan yang merupakan pijakan mahasiswa untuk mendalami pengetahuan praktek perpajakan yang akan didapat pada mata kuliah Perpajakan Lanjutan.

Berdasarkan pengalaman dari dosen perpajakan, 55 % mahasiswa mendapat nilai C, penyebab utama yaitu kurang aktifnya mahasiswa dalam belajar dan dosen terlalu mendominasi dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa yaitu melalui metode eksplanasi dengan pendekatan portofolio.

Penelitian ini menggunakan metode tindakan kelas, dengan melalui dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi/evaluasi, dan analisis/refleksi.

Hasil penelitian menunjukkan pemberian tugas eksplanasi dengan pendekatan portofolio dalam proses belajar mengajar mata kuliah Perpajakan I dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa yang ditunjukkan dengan hasil 77% mahasiswa telah menguasai dan memahami materi perkuliahan Perpajakan I, hal ini terlihat dari perolehan rata-rata setiap siklus sbb : Pada siklus I pada pertemuan kedua diperoleh hasil persentase sebesar 82% mahasiswa dapat menjelaskan materi tugas portofolio, kemudian pada siklus II pada pertemuan ketiga diperoleh persentase sebesar 83%, dan pada pertemuan keempat diperoleh persentase sebesar 85%.

Berdasarkan hasil perolehan nilai persentase pada siklus I, II, maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran dengan metode eksplanasi dengan menggunakan pendekatan portofolio memberikan pengaruh baik pada kesiapan dan motivasi belajar sehingga sangat membantu mahasiswa dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa dalam mempelajari materi perpajakan I. Dan metode eksplanasi dengan menggunakan pendekatan portofolio ini pun sangat membantu dosen selaku pengajar dalam proses kegiatan belajar mengajar, dan dosen dapat melakukan refleksi diri dan dapat lebih terampil dalam memberikan tugas portofolio kepada mahasiswa.

Pendahuluan

Mata Kuliah Perpajakan I yang diberikan kepada mahasiswa semester V Program Akuntansi Jurusan Pendidikan Ekonomi adalah salah satu mata kuliah yang memberikan pengetahuan dasar berkenaan dengan perpajakan selain yang bersifat material seperti : subjek, objek, tarif, dasar pengenaan pajak (*tax base*), juga yang bersifat formal sepanjang yang menyangkut hak dan kewajiban, prosedur beserta sanksi-sanksi termasuk dengan surat paksa dan penagihan pajak.

Dengan pemberian materi mata kuliah perpajakan ini diharapkan mahasiswa dapat memahami dengan baik pengetahuan dasar perpajakan sebagai pijakan untuk mendalami pengetahuan praktek perpajakan yang akan didapat pada mata kuliah Perpajakan Lanjutan, yang meliputi hak dan kewajiban wajib pajak serta hak dan kewajiban fiskus, prosedur serta sanksi sehubungan dengan pajak-pajak yang diberlakukan di Indonesia sesuai dengan Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Perpajakan Indonesia.

Selain itu perpajakan merupakan disiplin ilmu yang dinamis, yang dapat berubah setiap saat, yang disesuaikan dengan Amandemen yang dilakukan oleh yang berwenang untuk memenuhi suatu transaksi yang unik, atau untuk mencapai tujuan sosial yang diperbaharui dan kebutuhan ekonomi yang semakin berkembang serta merefleksikan perubahan-perubahan politik. Konsekuensinya, bahwa disiplin ilmu perpajakan sesungguhnya merupakan perpaduan yang kompleks antara berbagai disiplin ilmu seperti akuntansi, ekonomi, hukum, ilmu politik dan keuangan negara. Mengingat perpaduan yang kompleks tersebut, sehingga sebagian besar mahasiswa merasa kesulitan untuk memahami inti permasalahan perpajakan ini, sedangkan mata kuliah perpajakan ini adalah termasuk mata kuliah profesi yang dapat menentukan tingkat profesionalisme seseorang.

Untuk itu di dalam belajar, mahasiswa dapat memahami materi yang disampaikan seorang dosen itu adalah hal yang sangat penting, namun dalam materi perpajakan ini hal tersebut terjadi sebaliknya, banyak mahasiswa menganggap sulit mata kuliah perpajakan sebelum dipelajari. Hal ini dapat dilihat dari perolehan nilai Perpajakan I yang selalu lebih rendah daripada nilai mata kuliah lain. Oleh karena itu, salah satu tugas dosen adalah mendorong mahasiswa untuk belajar memahami perpajakan dengan baik.

Salah satu upaya untuk meningkatkan tingkat kualitas pemahaman mahasiswa terhadap materi perkuliahan yaitu dengan cara membelajarkan mahasiswa, dalam arti dosen harus mampu membuat mahasiswa menjadi aktif. Untuk menciptakan keaktifan mahasiswa, ini adalah tugas dosen untuk menghadapinya adalah dengan mulai memikirkan suatu metode pembelajaran yang dapat menggiring mahasiswa ke arah sana, salah satu pendekatan yang dapat dipakai diantaranya adalah pendekatan kontekstual dimana metode yang dapat digunakan diantaranya : 1). Kooperatif, 2).

Penemuan, 3). Inkuiri, 4). Interaktif, 5). Eksploratif, 6). Berpikir kritis, 7). Pemecahan masalah.

Salah satu metode pembelajaran yang sejalan dengan pendekatan kontekstual di atas, dimana mahasiswa dapat berkooperatif dan berinteraksi dengan lingkungannya baik di dalam maupun di luar kampus, mahasiswa dapat menemukan dan mencari (inkuiri) serta berpikir kritis terhadap suatu masalah sehingga pada akhirnya dia dapat memecahkan masalah tersebut adalah metode pemberian tugas eksplanasi dan model pembelajaran berbasis portofolio. Metode pemberian tugas eksplanasi adalah salah satu metode dari berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat diterapkan kepada mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Metode ini menitikberatkan pada tugas yang diberikan dosen kepada mahasiswanya. Siregar dkk (Sumirah,2002:18) mengemukakan, “Eksplanasi adalah penjelasan terhadap suatu masalah dengan menerapkan hukum, aturan, teori yang tepat dengan materi subjek”.

Eksplanasi pada dasarnya merupakan penerapan prosedur (keterampilan intelektual) terhadap materi subjek. Materi subjek berfungsi sebagai eksplanandum (yang dijelaskan) dan prosedur antara atau teori yang berfungsi sebagai eksplanan (yang menjelaskan). Dari pengertian tersebut dapat ditemukan pengertian dari tugas eksplanasi kepada mahasiswa adalah suatu pendekatan yang diterapkan dosen dimana mahasiswa diberi tugas untuk menjelaskan teori, konsep atau pemecahan suatu persoalan ketika proses belajar mengajar berlangsung.

Mahasiswa yang dilatih menyelesaikan masalah akan memberikan pengaruh positif pada mahasiswa tersebut karena ia akan mampu mengambil keputusan dan dia akan merasa terbiasa dalam menyelesaikan persoalan. Dan dengan pemberian tugas eksplanasi kepada mahasiswa dalam proses belajar mengajar, maka dosen akan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menemukan cara yang menurut mereka paling mudah.

Sedangkan model pembelajaran berbasis portofolio sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Boediono (2001:15): “Model pembelajaran berbasis portofolio merupakan satu bentuk dari praktik belajar kewarganegaraan, yaitu suatu inovasi pembelajaran yang dirancang untuk membantu peserta didik memahami teori secara mendalam melalui pengalaman belajar praktik empirik. Praktik belajar ini dapat menjadi program pendidikan yang mendorong kompetensi, tanggung jawab dan partisipasi peserta didik, belajar menilai dan mempengaruhi kebijakan umum

(*public policy*). Mencerminkan diri untuk berperan serta dalam bagian antar mahasiswa antar kampus dan antar anggota masyarakat”.

Secara epistemologi portofolio berasal dari dua kata, *port* (singkatan dari report) yang berarti laporan dan *folio* yang berarti penuh. Sehingga definisi portofolio menurut Suherman (Dedeh Riyandani, 2003:14) adalah “laporan lengkap tentang segala aktifitas mahasiswa yang berkenaan dengan kegiatan pembelajaran yang diikutinya”. Paulson et. al (Sugiyarti, 2000:16) menjelaskan : “portofolio adalah kumpulan hasil kerja mahasiswa yang bermakna yang menunjukkan usaha-usaha kemajuan dan pencapaian mahasiswa pada satu bidang atau lebih”.

Selanjutnya dikemukakan oleh Paulson dkk, bahwa suatu portofolio haruslah:

“1) memperlihatkan bahwa mahasiswa terlibat dalam refleksi diri; 2) melibatkan mahasiswa dalam menyeleksi komponen portofolio; 3) terpisah dari dan berbeda dari folio kumulatif mahasiswa; 4) memuat informasi yang melukiskan pertumbuhan; 5) menyajikan suatu gambaran yang kompleks dan komprehensif dari kinerja mahasiswa”.

Adapun prinsip dasar dari model pembelajaran berbasis portofolio disebutkan oleh Dasim Budimansyah sebagai berikut :

1. Prinsip belajar mahasiswa aktif
2. Kelompok belajar kooperatif
3. Pembelajaran Partisipatorik

Berdasarkan uraian di atas penulis merasa tertarik untuk mengkaji lebih dalam lagi tentang upaya meningkatkan kualitas pemahaman mahasiswa Program Akuntansi semester V pada mata kuliah Perpajakan I melalui pemberian tugas eksplanasi dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran berbasis portofolio.

Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari pendahuluan di atas, maka masalah yang menjadi fokus penelitian adalah meningkatkan tingkat kualitas pemahaman mahasiswa terhadap mata kuliah Perpajakan I pada mahasiswa semester V Program Akuntansi melalui

pemberian tugas eksplanasi dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran berbasis portofolio.

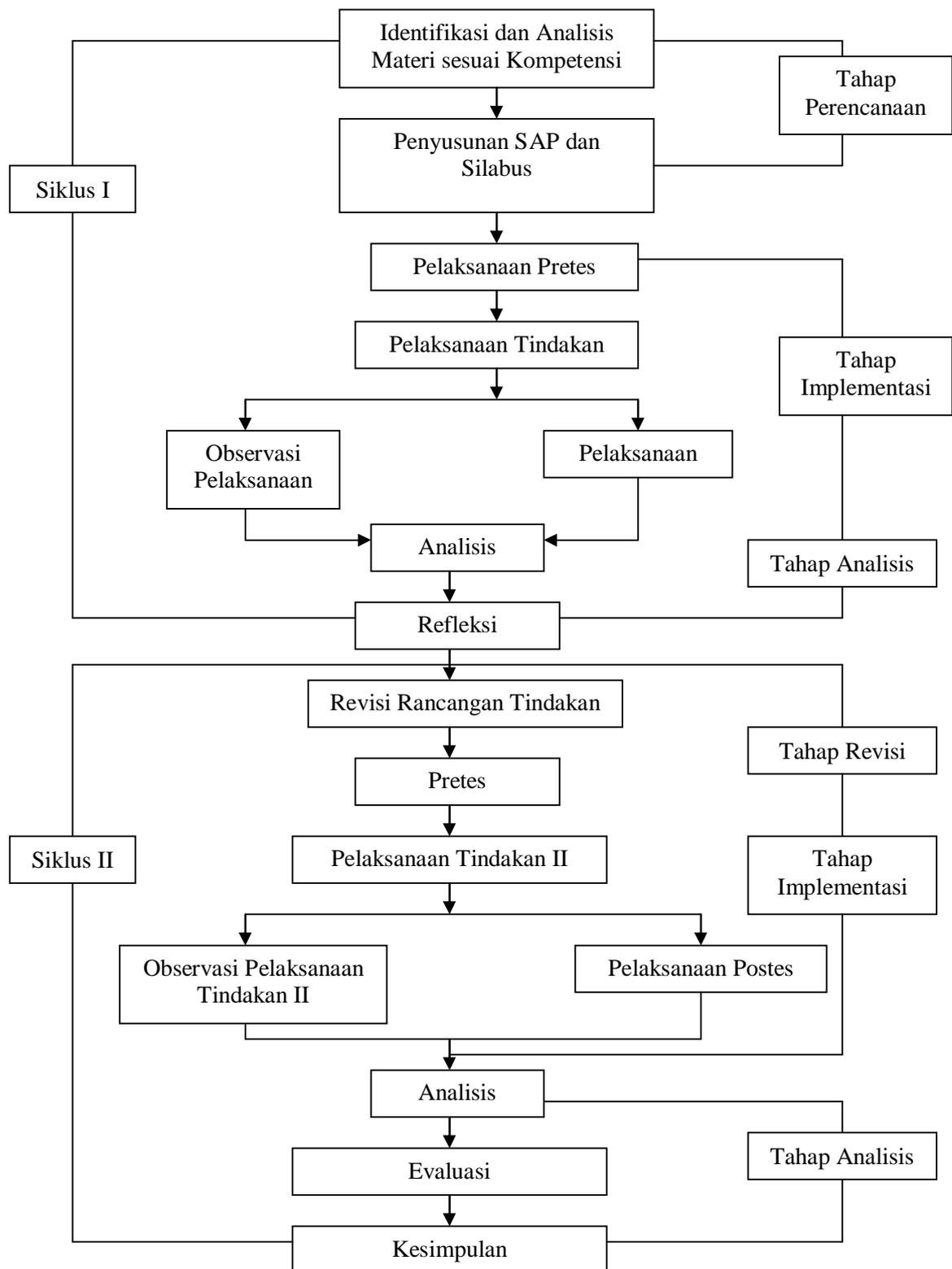
Sehubungan dengan hal itu, untuk menjawab permasalahan di atas dirinci ke dalam rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana gambaran dan penerapan model pembelajaran berbasis portofolio dalam pembelajaran mata kuliah Perpajakan I Program Akuntansi?
- b. Bagaimana gambaran dan penerapan pola pemberian tugas eksplanasi di dalam PBM mata kuliah Perpajakan I pada mahasiswa program akuntansi semester V dengan menggunakan pendekatan model pembelajaran berbasis portofolio?

Metode

Dalam penelitian ini akan menggunakan metode tindakan kelas (*action research*), dan pelaksanaan penelitian ini dilakukan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari Tahap Perencanaan, Tahap Implementasi dan Tahap Analisis.

Secara singkat alur penelitian tindakan kelas ini dapat disajikan dalam gambar di bawah ini:



Gambar 1-3

Rancangan Dasar Penelitian Tindakan Kelas

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil penelitian yang telah kami lakukan, maka dapat digambarkan mengenai hasil-hasil dan sekaligus pembahasannya dari masing-masing siklus yang dilaksanakan dalam tindakan kelas ini, seperti :

SIKLUS I

Dari hasil penelitian pada siklus I, dapat digambarkan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

Pada siklus I ini terdiri dari dua pertemuan dengan pokok bahasan Pengantar Perpajakan dengan sub pokok bahasan Pengertian Pajak, Fungsi Pajak, Perbedaan Pajak dengan jenis pungutan lainnya, Kedudukan Hukum Pajak, Hukum Pajak Formil dan Materil dan Skema Pungutan di Indonesia.

Pada pertemuan pertama, mahasiswa diberikan pretest dengan maksud untuk mengetahui pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan. Materi pretest yang diberikan oleh dosen Perpajakan I yaitu mengenai perpajakan secara umum terdiri dari 4 soal, yang diberikan kepada 50 orang mahasiswa. Dari hasil jawaban mahasiswa diperoleh nilai rata-rata 72 % mahasiswa dapat mengerjakan soal pretest. Dengan demikian dari hasil tersebut, pada umumnya mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Perpajakan I telah memiliki pengetahuan dasar mengenai materi Perpajakan secara umum.

Untuk lebih jelasnya dapat dirinci hasil penilaian terhadap gambaran hasil jawaban mahasiswa, untuk definisi pajak diperoleh 72% mahasiswa telah menjawab benar. Untuk mengemukakan fungsi pajak sekitar 80% mahasiswa dapat mengemukakan mengenai fungsi pajak yang ada di Indonesia dan untuk menjelaskan jenis-jenis pungutan pemerintah selain pajak diperoleh 70% mahasiswa dapat menguraikan jenis-jenis pungutan pajak. Di dalam menjelaskan secara singkat mengenai subjek pajak, objek pajak dan tarif pajak diperoleh hasil persentase rata-rata 68% mahasiswa dapat menjelaskan.

Setelah dilakukan pretest, kegiatan inti dosen mata kuliah Perpajakan dalam proses kegiatan belajar mengajar adalah menjelaskan mengenai materi inti yang akan dipelajari. Dalam pelaksanaan proses KBM ini, terlihat dosen mendominasi kelas di mana mahasiswa terlihat tidak aktif mereka kebanyakan diam mendengarkan dan sesekali tampak pula ada yang mengobrol dengan teman di sampingnya. Hal ini

menunjukkan dosen kurang dapat mengelola kelas dengan baik, karena terlihat kurang adanya komunikasi dua arah antara dosen dan mahasiswa.

Pada akhir pembelajaran, dosen menginformasikan materi yang harus dipersiapkan mahasiswa pada pertemuan berikutnya. Serta mahasiswa diberi tugas portofolio materi selanjutnya.

Pada pertemuan kedua, hasil pretest yang diberikan kepada mahasiswa dengan materi mengenai Hukum Perpajakan yang meliputi dasar hukum perundangan-undangan perpajakan di Indonesia dan skema pemungutan pajak diperoleh hasil total nilai tertinggi 85 dan total nilai terendah 60 atau nilai rata-rata 74% mahasiswa dapat menjawab pertanyaan soal pretest.

Untuk lebih jelasnya dapat dirinci hasil penilaian terhadap gambaran hasil jawaban mahasiswa, untuk pertanyaan dalam menjelaskan dasar hukum perundangan-undangan perpajakan di Indonesia diperoleh nilai rata-rata 73% mahasiswa telah menjawab benar. Untuk pertanyaan mengenai skema pemungutan pajak sekitar 76% mahasiswa dapat menjelaskan skema pemungutan pajak yang ada di Indonesia.

Pada pertemuan kedua ini, mulai dilaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode eksplanasi dengan menggunakan pendekatan portofolio. Dalam hal ini dosen selanjutnya memanggil dan memberikan tugas eksplanasi kepada mahasiswa. Tugas tersebut dibagi menjadi tiga jenis yaitu menjelaskan teori, tugas menjelaskan contoh soal dan tugas menjelaskan pemecahan masalah dari soal latihan. Ketiga jenis tugas tersebut diberikan kepada mahasiswa yang berbeda.

Mahasiswa yang mendapat tugas eksplanasi tampil ke depan kelas dan menjelaskan apa yang menjadi tugasnya kepada mahasiswa lainnya. Mahasiswa lainnya mendengarkan penjelasan dari mahasiswa yang diberi tugas eksplanasi

Dari hasil observasi pada pelaksanaan tindakan kelas pertemuan kedua ini terlihat bahwa dengan dilaksanakannya metode eksplanasi oleh mahasiswa, suasana belajar mengajar menjadi hidup dan mahasiswa nampak terlihat aktif dan kreatif, semua mahasiswa terlihat unjuk kepintarannya. Dan dalam keadaan seperti ini, dosen hanya bertindak sebagai moderator dan melakukan penilaian terhadap hasil tugas yang telah dipresentasikan oleh mahasiswa tersebut. Dosen mendengarkan dan mengamati penjelasan mahasiswa yang mendapat tugas eksplanasi

Sebagai penguatan setelah mahasiswa menjelaskan, dosen mengulas dan memberi komentar apa yang disampaikan oleh mahasiswa. Pada akhir pembelajaran, dosen menginformasikan materi yang harus dipersiapkan mahasiswa pada pertemuan berikutnya. Serta mahasiswa diberi tugas portofolio materi selanjutnya.

Dari hasil pengamatan tersebut diperoleh sekitar 82 % mahasiswa dapat menjelaskan materi yang ditugaskan dalam bentuk portofolio. Kondisi kelas nampak hidup dimana mahasiswa aktif bertanya dan mengemukakan pendapatnya.

SIKLUS II

Pada siklus II, terbagi ke dalam tiga pertemuan dengan materi pembelajaran mengenai Inti Persoalan Pajak, Sistem Pemungutan Pajak (*Self assessment system* termasuk di dalamnya *withholding tax dan Official assessment*) dan Subjek, objek, tarif dan Dasar Pengenaan Pajak (*tax base*).

Dari hasil penelitian diperoleh nilai 75% mahasiswa menjawab benar soal pretest mengenai inti persoalan pajak. Hal ini ditunjukkan dari jawaban mahasiswa 76% mahasiswa dapat secara umum siapa yang menjadi wajib pajak dan 74% mahasiswa dapat menghitung berapa besarnya pajak yang harus dibayar (pajak terhutang).

Setelah mahasiswa melaksanakan pretest, seperti pada siklus I pertemuan kedua, mahasiswa diminta mengumpulkan tugas portofolionya dan hasil yang diperoleh 84% mahasiswa dapat mengumpulkan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan yaitu telah lengkap mengenai kelengkapan dokumentasi berupa kumpulan materi tugas, penyusunan laporan untuk dipresentasikan di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah dapat membiasakan diri dengan tugas yang dibebankan dosen padanya.

Pada pertemuan ketiga ini dosen kembali meminta mahasiswa untuk tampil ke depan untuk memberikan penjelasan mengenai materi inti persoalan pajak. Dari hasil pengamatan proses eksplanasi mahasiswa tersebut diperoleh persentase sebesar 83 % mahasiswa dapat menjelaskan materi tersebut. Hal ini berarti mahasiswa telah dapat melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode eksplanasi.

Dalam pertemuan keempat, dengan pokok bahasan sistem pemungutan pajak, mahasiswa diminta mengumpulkan tugas portofolionya dan hasil yang diperoleh 85% mahasiswa dapat mengumpulkan tugasnya sesuai dengan yang diharapkan yaitu

telah lengkap mengenai kelengkapan dokumentasi berupa kumpulan materi tugas, penyusunan laporan untuk dipresentasikan di depan kelas. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah semakin dapat membiasakan diri dengan tugas yang dibebankan dosen padanya.

Dalam proses pembelajaran mengenai sistem pemungutan pajak, mahasiswa diberi soal pretest. Dari hasil penelitian diperoleh nilai 81% mahasiswa menjawab benar soal pretest mengenai system pemungutan pajak. Hal ini ditunjukkan dengan 98% mahasiswa dapat menjawab urutan dasar hukum undang-undang perpajakan dan dalam menyebutkan jenis-jenis sistem pemungutan pajak diperoleh persentase sebesar 69% mahasiswa menjawab secara benar.

Untuk proses eksplanasi yang dilakukan oleh mahasiswa pada materi pembelajaran mengenai sistem pemungutan pajak, diperoleh nilai 85% mahasiswa dapat menjelaskan undang-undang perpajakan dan sistem pemungutan pajak yang berlaku di Indonesia.

Pada akhir siklus yaitu pada pertemuan kelima dilakukan postes, dalam hal ini mahasiswa diminta mengerjakan soal postes. Dari hasil postes di atas diperoleh nilai rata-rata 77% mahasiswa dapat menjawab soal postes dengan benar.

Selain postes dibagikan juga angket untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dengan metode eksplanasi dengan menggunakan pendekatan portofolio. Adapun dari hasil angket tersebut dapat disimpulkan bahwa diperoleh total skor dari dua puluh masalah yang digunakan sebagai ukurannya mencapai 3.761,871 atau 85,813 persen dari yang diharapkan 4.383,8. Dari skor tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa gambaran pelaksanaan penggunaan metode eksplanasi dinilai baik dan dapat meningkatkan pemahaman materi dalam belajar mahasiswa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan tindakan kelas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Metode eksplanasi dengan pendekatan portofolio yang diberikan kepada mahasiswa semester V dalam proses belajar mengajar mata kuliah Perpajakan I memberikan pengaruh baik pada kesiapan dan motivasi belajar mahasiswa.

2. Hasil belajar yang diperoleh mahasiswa dengan menggunakan metode eksplanasi dengan pendekatan portofolio dalam proses belajar mengajar mendapatkan hasil yang lebih baik. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan dalam pemahaman materi perkuliahan yang diikutinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku :

- Dasim Budimansyah, 2002. *Model Pembelajaran dan Penilaian Berbasis Portofolio*. Penerbit : PT. Ganesindo, Bandung.
- Goode, Richard. 1984. *Government Finance in Developing Countries*. Washington : The Brooking Institution.
- Hasibuan dan Moedjiono, 1985, *Proses Belajar Mengajar*, Penerbit Remaja Rosdakarya Bandung.
- Riyandani, Dedeh. 2003. *Penggunaan Model Assesment Portofolio dalam upaya Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa pada Pokok Bahasan Program Linear*. UPI Bandung. Tidak diterbitkan.
- Sugiyarti. 2000. *Penerapan Assesment Portofolio dalam Meningkatkan Hasil Belajar Biologi Mahasiswa di Madrasah Aliyah*. IKIP Bandung. Tidak diterbitkan.
- Marhamah, I. 2000. Peranan Eksplanasi Dosen Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Kelas 3 pada Sub Pokok Bahasan Larutan Penyangga. Skripsi pada Program Studi Kimia UPI : Tidak diterbitkan.
- Mohammad Zain. 2003. *Manajemen Perpajakan*. Penerbit : PT. Salemba Emban Patria. Jakarta.
- Nasution, 1982, *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*, Bina Aksara.
- Nowak, Norman D. 1970. *Tax Administration in Theory and Practice*. With Special Reference to Chile, New York : Praeger Publishers.
- Suwarma Al Muchtar, 1991, *Pengembangan Kemampuan Berpikir dan Nilai dalam Pendidikan IPS*, Disertasi, PPS IKIP Bandung (Tidak diterbitkan).
- Sommerfeld. 1994. *Concepts of Taxation*. Orlando : The Dryden Press.
- Syah, Mihibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.

- Zaenal Arifin Achmady, 1995, *Reformasi Pendidikan dan Administrasi Pendidikan*, Pidato Pengukuhan Dosen Besar, Malang : Universitas Brawijaya Malang.
- Anonymous. 2003. *Keputusan Menteri Keuangan Nomor 06/KMK.04/2001 tentang Pelaksanaan Pembagian Hasil Penerimaan Pajak Penghasilan Orang Pribadi Dalam Negeri dan PPh Pasal 21 antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta : Lembaga Manajemen Formasi.
- , 2003. *Peraturan Pemerintah No. 115 Tahun 2000 tentang Pembagian Hasil Penerimaan PPh Orang Pribadi dalam Negeri dan PPh Pasal 21 antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Jakarta : Lembaga Manajemen Formasi.
- , 2003. *Peraturan Pemerintah No. 16 Tahun 2000 tentang Pembagian Hasil Penerimaan PBB Antara Pemerintah Pusat dan Daerah*. Jakarta : Lembaga Manajemen Formasi.
- , 2004. *Undang-undang RI No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah*. Bandung : Penerbit Fokusmedia.
- , 2004. *Undang-undang RI No. 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah*. Bandung : Penerbit Fokusmedia.

2. Jurnal :

- Anonymous. 1987. *Measuring and Analysing Tax Potentials in Indonesia. Main Report : Concept of Tax Potentials and Development of a Tax Potential Indicator System (TPIS)*. Deutsche Gesellschaft For Technische Zusammenarbeit (GTZ) GMBH and Team TPIS Direktorat Jenderal Pajak.
- , 1987. *Tax Project Indonesia : Tax Potential and Revenue Projections for the Personal Income Tax in Indonesia. Main Report : Concept of Tax Potentials and Development of a Tax Potential Indicator System (TPIS)*. Deutsche Gesellschaft For Technische Zusammenarbeit (GTZ) GMBH and Team TPIS Direktorat Jenderal Pajak.
- Bird, Richard M., dan F. Vaillancourt. 2000. *Desentralisasi Fiskal di Negara-negara Berkembang*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. pp.1-67.
- Hamdan Ainie. 2001. *Reformasi Administrasi Perpajakan dan Peningkatan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak*. Jakarta: *MBP No. 1442*. pp. 27-33.
- Hernani, Wiwi Mahasiswaningsih, *Upaya Meningkatkan Pemahaman Mahasiswa Kelas I SMUN 3 Bandung pada Pokok Bahasan Sistem Periodik melalui Ekspansi Menggunakan Pendekatan Multi Media Komputer*, 2001,

Jurnal Penelitian Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun ke-I, No. 33, April 2001. Lembaga Penelitian-UPI, Universitas Pendidikan Indonesia.

Tannenwald, Robert. 2002. *Fiscal Capacity, Fiscal Need, And Fiscal Comfort : New Evidence and Its Relevance To Devolution*. Melalui <<http://www.google.com/journal>>.

3. Koran

Boediono. 2002. *Kebijakan Pengelolaan Keuangan Negara Dalam Rangka Pelaksanaan Azas Desentralisasi Fiskal : Rapat Koordinasi Pendayagunaan Aparatur Negara Tingkat Nasional Tahun 2002*. Jakarta : Copyright Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Departemen Keuangan RI, 11 Februari 2002.

Machfud Sidik. 2002. *Desentralisasi Fiskal : Kebijakan, Implementasi dan Pandangan Ke Depan*. Jakarta : Copyright Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Departemen Keuangan RI, 20 April 2002

----- . 2002. *Optimalisasi Pajak Daerah dan Retribusi Daerah Dalam Rangka Meningkatkan Kemampuan Keuangan Daerah*. Jakarta : Copyright Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah Departemen Keuangan RI, 10 April 2002